

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan merupakan salah satu bentuk *citizenship education* yang berorientasi membangun kehidupan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis. Program tersebut membubuhkan pembinaan terhadap *civic participation* sebagai modal bagi peserta untuk mengambil peran dalam kehidupan sosial politik Kota Tangerang Selatan. Program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan bukanlah program pembinaan dengan basis indoktrinasi yang mendorong peserta untuk tampil sebagai basis dari salah satu *platform* politik praktis layaknya fungsi rekrutmen partai politik, melainkan program ini merupakan pembinaan yang mengarahkan peserta untuk mampu berpartisipasi sesuai dengan kaidah dan nilai demokrasi yang baik. Konsistensi program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan dalam membina partisipasi anggotanya telah membuahkan hasil yang dicita-citakan, diantaranya telah menghasilkan lulusan yang berkiprah dalam politik praktis dengan berbagai *platform* kepartaian, juga memunculkan gerakan-gerakan baru yang tumbuh dalam geliat sosial politik Kota Tangerang Selatan, diantaranya gerakan anti korupsi, gerakan transparansi pemerintah dan gerakan yang konsen terhadap isu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kapabilitas demikian, program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan merupakan program yang

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki kontribusi baik dalam pembangunan demokrasi khususnya di Kota Tangerang Selatan.

2. Kesimpulan Khusus

a. Pembinaan terhadap *civic*

participation dilakukan secara sinambung dan dalam satu tahun program dengan menanamkan indikator: pemahaman, kesadaran, komitmen dan aksi/tindakan sebagai acuan tahap yang harus dilalui peserta. Program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan melakukan implementasi metode pendidikan orang dewasa dengan bentuk pembelajaran *inclass* dan *outclass* yang secara langsung melibatkan pesertanya dengan permasalahan publik Kota Tangerang Selatan, sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dalam keterlibatan dirinya pada persoalan publik Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan program pembinaan tersebut dipandu langsung oleh fasilitator yang dipersiapkan pengurus untuk menjalankan kerangka acuan utama dari kurikulum yang telah tercantum dalam modul pada setiap pembelajarannya, juga memfasilitasi peserta supaya mampu mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitasnya selama melaksanakan program pembinaan.

b. Kurikulum yang

digunakan berdasarkan pada transformasi pengetahuan dan nilai demokrasi yang dapat diaplikasikan sebagai modal membentuk warganegara yang cerdas, kritis dan partisipatif. Kurikulum yang digunakan bersifat terbuka, sehingga setiap *Implementing Agency* diberikan keleluasaan untuk mengembangkan materi sesuai dengan kondisi daerah dimana program Sekolah Demokrasi diselenggarakan, selama pengembangan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai demokrasi dan mendorong pemahaman peserta terhadap kondisi dan era tempat mereka berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis.

- c. Kemampuan yang berkembang berkisar dalam aspek-aspek kemampuan partisipasi baik berinteraksi, monitoring dan mempengaruhi proses politik. Selama pelaksanaan program pembinaan fasilitator terus memantaup perkembangan dari para peserta. Perkembangan tersebut pun ditunjukkan dari kiprah alumni dalam kegiatan sosial politik Kota Tangerang Selatan yang teridentifikasi melalui Komite Komunitas yang dibentuk oleh pengurus program sebagai wadah bagi para alumni dalam bertukar informasi.
- d. Permasalahan yang dihadapi oleh program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan berkuat pada tataran teknis dan berdampak cukup kompleks bagi pelaksanaan pembinaan *civic participation*. Permasalahan yang ditemukan berupa, permasalahan yang dihadapi saat recruitment, konsistensi waktu baik narasumber maupun peserta, relevansi informasi dari materi, juga dari segian sarana dan prasarana. Permasalahan serius yang dihadapi adalah mengenai anggaran, permasalahan tersebut sistemik mengancam keberlangsungan dari program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan.
- e. Pengurus program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan melakukan evaluasi baik pada setiap pertemuan maupun evaluasi tahunan program. Kegiatan evaluasi tersebutlah yang menghasilkan solusi bagi setiap permasalahan yang dihadapi. Setiap permasalahan dan solusi dicatat dalam laporan akhir tahun untuk selanjutnya menjadi bahan dalam diskusi bersama KID dan *Implementing Agency* program Sekolah Demokrasi seluruh Indonesia. Sejauh ini solusi bagi setiap permasalahan yang

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dihadapi cukup membantubagikeberlangsungan program pembinaan yang dilakukan, adapunsolusi yang dilakukanbersifat taktis, seperti, peluasansosialisasiterhadapsetiapsasaran khususnyapengusahadanbirokrat sebagaipenanggulangan masalahrekrutmen, penegasansangsibagikonsistensiwaktupesertadan *reschedule* bagipena nggulangan masalah konsistensiwaktuatau kehadiranpemerati, penggunaan model belajardenganmenyesuaikansaranaprasarana yang ada, danmencarilembaga donor jugarencanapembagian program kedalam program denganskalakecilberdasarkan sub materi program SekolahDemokrasi bagipenanggulangan masalahanggaran yang mengancamkeberlangsungan program SekolahDemokrasiTangerang Selatan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan

- a. Pemerintah hendaknya lebih intensif melakukan dialog dengan komite komunitas, terutama terkait beberapa agenda pergerakan yang telah dirintis oleh lulusan program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan, sehingga potensi lulusan yang terdistribusi diberbagai latar belakang profesi dan organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai jaringan yang dapat membantu proses pembangunan Kota Tangerang Selatan.
- b. Gagasan mengenai Raperda Jaminan Kesehatan Daerah Kota Tangerang Selatan yang digagas oleh komite komunitas hendaknya menjadi agenda pembahasan yang penting, oleh karena gagasan tersebut diolah dan munculkan dari hasil gerak komite komunitas bersama masyarakat Kota Tangerang Selatan.
- c. Pemerintah sebagai bagian dari subjek pembangunan demokrasi hendak nyamemberikan dukungan berupa anggaran bagikeberlangsungan

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan. Hal tersebut dikarenakan harus ada simbiosis mutualisme antara agensi sosial dan pemerintah dalam membangun tatanan demokrasi yang dicita-citakan.

- d. Pemerintah harus turut berpartisipasi dalam kegiatan program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan dan menjadikan program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan sebagai kanal dialog antara pemerintah dan masyarakat sipil dalam mencari solusi permasalahan secara bersama-sama.

2. Bagi Pengurus Program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan

- a. Berbagai isu yang telah menjadi agenda pembahas dari program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan seperti isu mengenai agenda reformasi birokrasi, Raperdam mengenai jaminan kesehatan, isu lingkungan hidup Kota Tangerang Selatan dan lain sebagainya, hendaknya menjadi agenda yang berkelanjutan baik internal maupun eksternal yang melibatkan masyarakat dan pemerintah di dalamnya. Sehingga mewujudkan bentuk dialog antara masyarakat dan pemerintah dalam menghasilkan permufakatan bersama.
- b. Pengurus harus lebih mengoptimalkan potensi lulusan program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan dengan mendialogkan berbagai permasalahan berserta solusi yang terhadappemerintah, dengan melibatkan alumni yang tergabung dalam Komite Komunitas sebagai agen yang bermitra secara langsung dalam praktek pembangunan Kota Tangerang Selatan.
- c. Negara kita adalah Negara dengan ideologi Pancasila. Dalam pelaksanaan program pembinaan,

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengurus harus menambah satu lagi konten pembelajaran mengenai Pancasila, sebagai penguatan ideologi para peserta terutama sebagai prinsip pergerakan mereka dalam membangun demokrasi pada masyarakat dan pemerintahan.

- d. Dengan permasalahan anggaran yang berdampak pada keberlangsungan program, pengurus mau tidak mau harus melaksanakan program yang bersifat profit, dengan demikian pengurus setidaknya membuka uang untuk meraih penghasilan sebagai donor anggaran bagi keberlangsungan program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI

a. *Citizenship*

education merupakan pendidikan kewarganegaraan dengan skala yang luas dan mencakup *civic education* sebagai konten pendidikan formal di dalamnya. Dengan diketahuinya program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus membagikan kajian ilmiahnya terhadap bentuk-bentuk pendidikan informal yang berkembang pada masyarakat, baik dari kontribusinya, dampak terhadap stabilitas sosial politik dan dampak terhadap pendidikan kewarganegaraan pada ranah formal.

- b. Jurusan pendidikan kewarganegaraan harus secepatnya memberikan kesimpulan berdasarkan riset terhadap pengembangan pendidikan kewarganegaraan informal. Sejauh ini peneliti menganggap bahwa lulus dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraanlah yang seharusnya mengembangkan program pembinaan semacam ini, dengan potensi keilmuannya, hal inilah yang

Muhammad Yunus Maulana, 2014

Peran Program Sekolah Demokrasi Dalam Membina Civic Participation Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menjadi kontribusinya sebagai paralulusan, selain dirinya berkarya dalam ranah pendidikan formal sebagai pendidik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kajian terhadap program Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan tidaklah berhenti sampai disini. Namun masih banyak yang dapat dikaji yaitu, bagaimana peran program terhadap pembangunan demokrasi Kota Tangerang Selatan, kajian dari berbagai persepsi terhadap keberadaan program tersebut juga kajian lebih mendalam terhadap kontendari pembelajaran yang diimplementasikan program Sekolah Demokrasi.
- b. Hendaknya peneliti berikutnya mengembangkan bentuk pendidikan warganegara informal dengan basis penguatan nilai Pancasila dalam proses pembinaannya.